



**POLITEKNIK**  
*Yakpermas Banyumas*

# BUKU III/L

## STANDAR SPMI STANDAR CAPAIAN LUARAN TRIDHARMA

Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI)



Penerbit :  
**YAKPERMAS PRESS**

Jl. Raya Jompo Kulon Dusun II, Kec. Sokaraja, Kab. Banyumas - Jawa Tengah 53181



## POLITEKNIK YAKPERMAS BANYUMAS

Kampus Jl. Raya Jompo Kulon, Kec. Sokaraja, Kab. Banyumas 53181 Telp.(0281) 6596816  
Website : <https://politeknikyakpermas.ac.id/> email : [info@politeknikyakpermas.ac.id](mailto:info@politeknikyakpermas.ac.id)

### KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK YAKPERMAS BANYUMAS NO : 08/SK-UPMI/P.YAK-MMSPMI/XI/2019

#### TENTANG


#### STANDAR MUTU SISTEM PENJAMIN MUTU INTERNAL POLITEKNIK YAKPERMAS BANYUMAS

Menimbang	a. Bahwa demi kelancaran kegiatan di lingkungan Politeknik Yakpermas Banyumas perlu adanya Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal b. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a. tersebut di atas dipandang perlu diadakan Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal, dan ditetapkan dengan Keputusan Direktur Politeknik Yakpermas Banyumas.
Mengingat	1. Undang- Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi 2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi 3. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 411/KPT/1/2019 Tentang Izin Perubahan Bentuk Akademi Yakpermas Banyumas Menjadi Politeknik Yakpermas Banyumas Yang Diselenggarakan Oleh Yayasan Kesejahteraan Perawat Banyumas. 4. Statuta Politeknik Yakpermas Banyumas
Menetapkan	<b>MEMUTUSKAN</b>
Pertama	Standar Sistem Penjamin Mutu Internal Politeknik Yakpermas Banyumas sebagaimana terlampir dalam Lampiran Surat Keputusan ini
Ke dua	Pengelolaan Politeknik Yakpermas Banyumas berpedoman pada Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal sebagaimana dimaksud dalam ketetapan diktum Pertama Keputusan ini.
Ke tiga	Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan
Ke empat	Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Banyumas  
Pada Tanggal : 15-11-2019



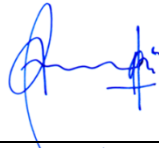

Politeknik Yakpermas Banyumas  
Direktur

  
Rafai Nurthyas, S.Kp., M. Keperawatan  
NIK. 082102019

	<b>POLITEKNIK YAKPERMAS BANYUMAS</b>	Kode/No	PYB/STD/UPMI/L.01
		Tanggal	14 Desember 2019
	<b>DOKUMEN MUTU STANDAR MUTU TRIDHARMA</b>	Revisi	01
		Halaman	1-72

**DOKUMEN MUTU  
STANDAR MUTU TRIDHARMA  
POLITEKNIK YAKPERMAS BANYUMAS**

**LEMBAR PENGESAHAN**

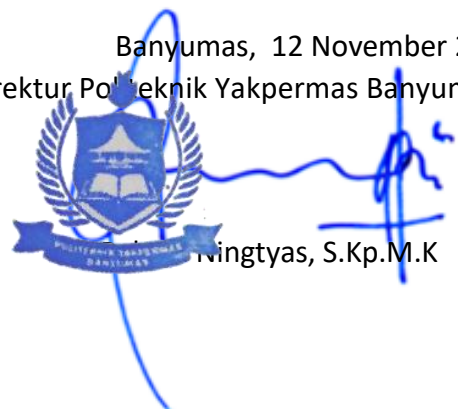
Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ns. Sudiarto, M.Kep	Tim Perumus		15 November 2019
Pemeriksaan	Ns. Eko Sari Ajingtyas, M. Kes.	WADIR 1		15 November 2019
Penetapan	Rahaju Ningtyas, S.Kp.,M.Kep.	Direktur		15 November 2019
Pengendalian	Ns. Sudiarto, M.Kep	Ketua UPMI		15 November 2019

## KATA PENGANTAR

Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi mengamatkan bahwa Penjaminanan mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Penjaminanan mutu dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar Pendidikan Tinggi. Sistem Penjaminanan mutu Pendidikan Tinggi didasarkan pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

Politeknik Yakpermas Banyumas berkomitmen untuk meningkatkan mutu melalui system Penjaminanan mutu guna mencapai hasil Penjaminanan mutu eksternal yang maksimal dan memiliki daya saing. Dengan adanya perubahan atas Permen Standar nasional Perguruan Tinggi yang diperbaharui dengan Permenristekdikti No 58 tahun 2018 maka, Unit Penjaminan Mutu Internal Politeknik Yakpermas Banyumas segera berbenah untuk memperbaiki dan melengkapi dokumen mutu agar selalu dapat mencapai standar atau bahkan melampui standar minimal Perguruan Tinggi. Dokumen yang dimaksud meliputi Kebijakan Mutu, Standar, Manual mutu. Apabila terdapat perubahan pada isi dokumen ini maka yang dinyatakan berlaku adalah dokumen dengan tanggal pengesahan terbaru.

Banyumas, 12 November 2019  
Direktur Politeknik Yakpermas Banyumas



Wingtyas, S.Kp.M.K

# DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI .....	3
BAGIAN I VISI DAN MISI POLITEKNIK YAKPERMAS BANYUMAS.....	4
BAGIAN II STANDAR MUTU TRIDHARMA .....	5
A. Bidang Pengajaran.....	5
1) Standar Kompetensi Lulusan (S.1.1) .....	5
2) Standar Isi Pembelajaran (S.1.2) .....	8
3) Standar Proses Pembelajaran (S.1.3).....	12
4) Standar Penilaian Pembelajaran.....	21
5) Standar Pendidik.....	24
6) Standar Pengelolaan Pembelajaran (S.1.6).....	31
B. Bidang Penelitian .....	41
1) Standar Hasil Penelitian.....	41
2) Standar Isi Penelitian (S.2.1).....	45
3) Standar Proses Penelitian (S.2.3).....	47
4) Standar Penilaian Penelitian (S.2.4) .....	49
5) Standar Peneliti (S.2.5) .....	51
6) Standar Pengelolaan Penelitian (S.2.6) .....	54
C. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat.....	57
1) Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (S.3.1).....	57
2) Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat (S.3.2) .....	61
3) Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat (S.3.3).....	63
4) Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat (S.3.4).....	65
5) Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat (S.3.5).....	67
6) Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (S.3.6).....	70

# BAGIAN I

## VISI DAN MISI POLITEKNIK YAKPERMAS BANYUMAS

---

### Visi

*Menjadi perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan berkarakter siap kerja dan unggul di bidang ilmu terapan tingkat regional pada tahun 2029.*

### Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam bidang ilmu terapan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan lingkungan
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian yang inovatif dan adaptif untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
3. Mengembangkan menyebarkan dan menerapkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni serta hasil penelitian terapan bermutu untuk dimanfaatkan dalam kegiatan produktif dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat

# BAGIAN II

## STANDAR MUTU TRIDHARMA

### Bidang Pengajaran

#### 1) Standar Kompetensi Lulusan (S.1.1)

##### a) Rationale Standar Kompetensi Lulusan UPMI

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) perlu dirumuskan dengan dua pertimbangan sebagai berikut. Pertama, standar kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan dan standar pembiayaan pembelajaran. Kedua, standar kompetensi lulusan digunakan sebagai sarana komunikasi atas target institusional yang hendak dicapai kepada semua pemangku kepentingan terkait.

##### b) Definisi Istilah

- i) **Kompetensi**: integrasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh dan dikembangkan melalui serangkaian kegiatan pembelajaran.
- ii) **Capaian pembelajaran** (*learning outcomes*): rumusan hasil pembelajaran yang ditargetkan akan dicapai sesudah para mahasiswa terlibat di dalam serangkaian kegiatan pembelajaran. Capaian pembelajaran ini tidak terbatas hanya pada penguasaan konsep, namun juga meliputi tumbuhnya sikap positif terhadap berbagai hal baik, dan kemampuan untuk melaksanakan hal baik dalam perilaku nyata.
- iii) **KKNI**: Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia merupakan dokumen Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012, yang berisi kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.
- iv) **3C**: integrasi capaian dari proses pembelajaran, yang meliputi *competence* (kompetensi), *conscience* (hati nurani), dan *compassion* (bela rasa).
- v) **Soft-skills**: serangkaian keterampilan sosial dan komunikatif, yang dikombinasikan dengan kekhasan individu, sikap, dan atribut-atribut profesional yang memungkinkan seseorang mampu membawakan diri di lingkungannya, berdinamika dengan orang-orang dengan berbagai latar belakang, mengembangkan diri hingga berhasil di dalam karirnya.

**Tabel 1. Standar Kompetensi Lulusan  
(S.1.1)**

No.	Standar	Indikator	Kriteria a	Data yang dibutuhkan	Penanggung jawab
1.1.1	Program studi memiliki rumusan standar kompetensi lulusan yang sesuai dengan visi dan misi UPMI, mengacu KKNi dan mencakup <i>competence, conscience, dan compassion</i>	Ketersediaan rumusan SKL	1. Rumusan SKL memuat: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Unsur utama visi dan misi: cerdas dan humanis</li> <li>b. karakter penguasaan keahlian, hati nurani dan kepedulian</li> <li>c. pernyataan kemampuan sesuai KKNi</li> </ol> 2. Rumusan SKL diperbarui paling lama setiap 4 tahun	Dokumen SKL	Ka UPMI
				Bukti pembaruan dokumen SKL	Ka UPMI
1.1.2	Program studi memiliki rumusan capaian pembelajaran yang mengacu KKNi dan mencakup <i>competence, conscience, dan compassion</i>	Ketersediaan rumusan Capaian Pembelajaran	Rumusan Capaian Pembelajaran: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. memuat aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan</li> <li>2. dikembangkan sesuai dengan rumusan capaian pembelajaran yang disepakati oleh konsorsium/asosiasi bidang ilmu atau program studi</li> </ol>	1. Rumusan Capaian Pembelajaran	Ka UPMI
				2. Rumusan capaian pembelajaran kompetensi utama UPMI sudah/belum disepakati oleh konsorsium/asosiasi bidang ilmu atau UPMI	Ka UPMI
				3. Bukti pembaruan CP disusun oleh UPMI	Ka UPMI

			3. Rumusan capaian pembelajaran diperbarui paling lama 4 tahun sekali	4. Pedoman penilaian ketermuatan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan	Ka UPMI
				5. Rubrik penilaian ketermuatan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan	Ka UPMI
1.1.3	Lulusan program studi memiliki kompetensi dalam bidang keahliannya	Rerata IPK	Rata-rata IPK lulusan $\geq 3.00$	Rerata IPK lulusan per-semester	Ka UPMI
		Rata-rata nilai Uji Kompetensi (bila ada)	Rata-rata nilai uji kompetensi minimal 75% dari nilai maksimal	Data nilai hasil uji kompetensi	Ka UPMI
1.1.4	Lulusan program studi memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dalam Bahasa Indonesia dan Inggris	Nilai Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	Rata-rata nilai Bahasa Indonesia minimal B dan Bahasa Inggris minimal B	Nilai Bahasa Indonesia (yang mencakup kemampuan menyimak, membaca, menulis dan berbicara) per-semester	Ka UPMI
				Nilai Bahasa Inggris (yang mencakup kemampuan menyimak, membaca, menulis dan berbicara) per-semester	Ka UPMI
1.1.5	Lulusan UPMI berperilaku benar dan berbudaya	Kinerja alumni mengacu pada prinsip 3C menurut pengguna lulusan	Rata-rata skor kuesioner kepuasan pengguna alumni minimal 80% dari nilai maksimal	Data survei kepuasan pengguna alumni yang dilakukan oleh Biro Karir dan Alumni	Kaprodi dan Wadir III
1.1.6	Lulusan UPMI memiliki <i>soft skills</i>	Poin kegiatan kemahasiswaan	Rata-rata poin kegiatan kemahasiswaan minimal 10 (tidak termasuk nilai Bahasa Inggris)	Rata-rata jumlah poin kegiatan kemahasiswaan	Ka UPMI Seluruh dosen

## 2) Standar Isi Pembelajaran (S.1.2)

### a) Rationale Standar Isi Pembelajaran UPMI

Standar Isi Pembelajaran perlu dirumuskan atas tiga pertimbangan mendasar sebagai berikut. **Pertama**, realitas objektif dalam era digital hari ini mengharuskan pembelajaran dilakukan dengan cara yang terintegrasi. Isi pembelajaran untuk masing-masing bidang ilmu memiliki keunikan dan kekhasan, responsif terhadap perkembangan dan tantangan zaman. **Kedua**, mendesaknya pengembangan kapasitas adaptif dari setiap pihak atau sivitas akademika UPMI, untuk membaca dinamika ilmu dan tantangan ekonomi dan teknologi. Hal ini mengasumsikan adanya pembaharuan berkelanjutan dalam hal isi dan cara, terutama melalui keterlibatan masing-masing UPMI dengan berbagai asosiasi UPMI dan/atau asosiasi profesi. **Ketiga**, keluasan dan kedalaman yang telah dirumuskan oleh asosiasi profesi dan atau asosiasi program studi masih harus secara dinamis tetap diukur dan dikembangkan sesuai dengan dinamika ilmu dan tantangan zaman yang berubah.

### b) Definisi Istilah

- i) **Capaian pembelajaran** (*learning outcomes*): rumusan hasil pembelajaran yang ditargetkan akan dicapai sesudah para mahasiswa terlibat di dalam serangkaian kegiatan pembelajaran. Capaian pembelajaran ini tidak terbatas hanya pada penguasaan konsep, namun juga meliputi tumbuhnya sikap positif terhadap berbagai hal baik, dan kemampuan untuk melaksanakan hal baik dalam perilaku nyata.
- ii) **Kekhasan UPMI**: keunikan yang ditawarkan oleh masing-masing UPMI, baik di dalam proses pembelajaran maupun kekhasan yang dimiliki oleh lulusan sebagai tambahan dari capaian pembelajaran standar.

**Tabel 2. Standar Isi Pembelajaran (S.1.2)**

No.	Standar	Indikator	Kriteria	Data yang dibutuhkan	Penanggung jawab
1.2.1	Kurikulum dikembangkan sesuai dengan visi dan misi universitas	Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi universitas	Kurikulum memuat matakuliah wajib universitas	1. Kurikulum UPMI 2. Daftar matakuliah	Ka UPMI
1.2.2	Kurikulum dikembangkan sesuai dengan visi universitas, berdasarkan standar kompetensi lulusan, serta mengacu kepada KKNI, dan memuat keunggulan/kehasan relatif terhadap UPMI sejenis	1. Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi universitas 2. Kesesuaian serta sesuai standar kompetensi lulusan 3. Kekhasan/keunggulan UPMI	Kurikulum memuat: 1. matakuliah wajib yang ditetapkan oleh pemerintah 2. matakuliah wajib universitas 3. matakuliah inti keahlian 4. rumusan kekhasan/keunggulan UPMI	Kurikulum UPMI  (Rumusan kekhasan kurikulum UPMI dapat mencakup matakuliah, materi pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan ko-kurikuler)	Ka UPMI
		Kesesuaian isi pembelajaran dengan capaian pembelajaran	Tersedia matriks yang menunjukkan: 1. hubungan antara capaian pembelajaran dengan bahan kajian 2. hubungan bahan kajian dengan matakuliah	Matriks yang memuat keterhubungan antara capaian pembelajaran, dengan bahan kajian, dan matakuliah  (Keterkaitan antara capaian pembelajaran dengan bahan kajian dan matakuliah, serta aspek keluasan dan kedalaman	Ka UPMI

				dilakukan	
--	--	--	--	-----------	--

				melalui review ahli yang ditunjuk oleh dekan)	
1.2.3	Materi kuliah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, dan mengintegrasikan hasil penelitian yang relevan	Kesesuaian antara isi pembelajaran dengan RPS	1. Isi pembelajaran sesuai dengan RPS dan silabus	RPS yang direview oleh tim yang dibentuk oleh dekan	Ka UPMI, seluruh dosen, koordinator kluster dosen, tim reviewer
			2. Ada bagian dari isi pembelajaran yang diintegrasikan dengan hasil penelitian dosen		
			3. Ada bagian dari isi pembelajaran yang diintegrasikan dengan hasil pengabdian masyarakat dosen		
			4. Buku referensi yang dipergunakan maksimal berusia 10 tahun (untuk bidang non ilmu dasar)		
1.2.4	Kurikulum memberi fleksibilitas kepada mahasiswa untuk memilih matakuliah sesuai dengan minatnya	Ketersediaan matakuliah pilihan	1. Mahasiswa dapat menempuh minimal 9 sks matakuliah pilihan	1. Kurikulum UPMI 2. Buku Panduan Program Studi	Ka UPMI
			2. Jumlah sks matakuliah pilihan yang ditawarkan minimal berjumlah 27		
			3. Minimal 1 matakuliah diambil di program studi lain		

1.2.5	Pembaharuan kurikulum dilakukan secara periodik dan melibatkan pemangku kepentingan	Waktu pelaksanaan peninjauan kurikulum dan pihak-pihak yang dilibatkan di dalam proses peninjauan kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peninjauan kurikulum dilakukan setiap 4 tahun</li> <li>2. Peninjauan kurikulum melibatkan: pakar, alumni, dan pengguna lulusan</li> </ol>	Notulensi peninjauan kurikulum	Ka UPMI, Wadir I
-------	-------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------	------------------

### 3) Standar Proses Pembelajaran (S.1.3)

#### a) Rationale Standar Proses Pembelajaran UPMI

Standar proses pembelajaran harus disusun untuk memberikan rambu-rambu mengenai strategi pembelajaran yang dilakukan di dalam UPMI. **Pertama**, harus dipahami dalam konteks bahwa proses pembelajaran yang baik merupakan jaminan terimplementasinya visi, misi, tujuan, dan sasaran di dalam pembelajaran secara internal. **Kedua**, dasar utama dari relasi pembelajaran di UPMI adalah warisan filsafat antropologi humanisme, di mana proses pembelajaran diletakkan di dalam upaya untuk menerjemahkan empat nilai dasar UPMI. Adalah tanggungjawab bersama untuk memastikan bahwa apapun yang dilakukan sungguh memfasilitas pengembangan pembelajaran yang didasarkan pada proses yang baik dan berterima tersebut. **Ketiga**, standar proses pembelajaran meletakkan dasar akuntabilitas dan transparansi publik terhadap pengelolaan pembelajaran di UPMI. Dari rumusan standar ini, kita akan menjadikan praktek pembelajaran sebagai wilayah yang layak untuk dilihat, dievaluasi, dan diukur pencapaiannya.

#### b) Definisi Istilah

- i) **Proses pembelajaran yang baik**: tercakupnya kriteria minimal tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
- ii) **Perencanaan pembelajaran** dikatakan baik ketika penyusunan, pembaharuan, dan tinjauan berkala atas perencanaan pembelajaran untuk setiap mata kuliah disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) standar sesuai dengan Pedoman Penyusunan Kurikulum UPMI.
- iii) **Pelaksanaan proses pembelajaran** di setiap mata kuliah yang baik ialah pelaksanaan yang sesuai dengan RPS, dengan mempertimbangkan dinamika interaksi di dalam UPMI, realitas kontekstual yang sedang berlangsung, perkembangan teknologi, dan rujukan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- iv) **Pelaksanaan pembelajaran yang sistematis dan terukur** ialah pelaksanaan yang sesuai dengan: (a) beban belajar yang telah ditentukan dalam kurikulum program studi, (b) karakteristik mata kuliah, (c) kekhasan metode pembelajaran yang tepat (e.g. diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode lainnya), dan (d) bentuk pembelajaran yang sesuai (i.e., gabungan dari kuliah, responsi/tutorial, seminar, dan praktikum, praktek studio, praktik bengkel, atau praktek lapangan).
- v) **Proses pembelajaran yang efektif** ialah proses pembelajaran yang berlangsung selama enam belas minggu dalam setiap semesternya, yang di dalamnya sudah termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir.

**Tabel 3. Standar Proses Pembelajaran  
(S.1.3)**

No.	Standar	Indikator	Kriteria	Data yang dibutuhkan	Penanggung jawab
1.3.1	Proses pembelajaran direncanakan secara baik	Kualitas input peserta pembelajaran sangat menentukan kualitas hasil pembelajaran	1. Rasio pendaftar dan yang diterima minimal 3 kali	Rekapitulasi data PMB	Ka UPMI, Wadir I, Dosen pengampu mata kuliah
			2. Rasio yang mendaftarkan ulang dan yang diterima minimal 75 %		
			1. Rasio mahasiswa baru pilihan I terhadap total mahasiswa baru minimal 75 %		
		Semakin bervariasi asal peserta pembelajaran semakin sejalan dengan visi-misi UPMI	Jumlah asal provinsi pendaftar minimal 7	Rekapitulasi data PMB	

		RPS dikembangkan bersama oleh dosen dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dalam program studi	Ada pertemuan dosen dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan untuk membuat RPS mata kuliah yang terkait dengan keahlian para dosen tersebut setiap tahunnya	Notulensi pertemuan	
		Ada usaha untuk mengintegrasikan hasil penelitian dosen dalam proses penyusunan RPS	Ada RPS mata kuliah yang pada bagian materi belajar menunjukkan terintegrasinya hasil penelitian dosen dengan mata kuliah tersebut	Jumlah RPS yang memuat data penelitian/artikel di jurnal/bimbingan tugas akhir yang terkait)	
1.3.2	Ada usaha untuk mengintegrasikan hasil pengabdian masyarakat dosen dalam proses	Ada usaha untuk mengintegrasikan hasil kegiatan pengabdian dosen dalam proses	Ada RPS mata kuliah yang pada bagian materi belajar menunjukkan terintegrasinya kegiatan pengabdian dosen dengan mata kuliah tersebut	Jumlah RPS yang memuat data yang terkait dengan kegiatan pengabdian	Ka UPMI Dosen pengampu mata kuliah

	penyusunan RPS	penyusunan RPS			
--	----------------	----------------	--	--	--

1.3.3	RPS dikembangkan dengan baik dan berkualitas	<p>Setiap RPS yang dikembangkan mempertimbangkan aspek-aspek berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. interaktif;</li> <li>b. holistik;</li> <li>c. integratif;</li> <li>d. saintifik;</li> <li>e. kontekstual;</li> <li>f. kolaboratif;</li> <li>g. berpusat pada mahasiswa.</li> </ul>	Semua RPS dikembangkan dengan mempertimbangkan tujuh aspek tersebut	Hasil review RPS oleh tim yang dibentuk oleh dekan	Ka UPMI Tim dosen penyusun RPS
		RPS yang dikembangkan memuat unsur-unsur berikut:	Setiap RPS yang dikembangkan program studi memuat tujuh unsur tersebut	Hasil review RPS oleh tim ahli yang ditetapkan oleh KaUPMI	Ka UPMI Tim reviewer RPS

		<p>a. Identitas b. capaian pembelajaran, c. bahan kajian. d. metode pembelajaran: waktu yang diperlukan.</p>			
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

		<p>e. pengalaman belajar mahasiswa</p> <p>f. penilaian</p> <p>g. daftar referensi</p>			
1.3.4	Pelaksanaan proses pembelajaran dimonitor, dikaji, dan diperbaiki setiap semester.	<p>Pelaksanaan proses pembelajaran setiap mata kuliah dimonitor, dikaji, dan diperbaiki setiap semester yang meliputi:</p> <p>a. kehadiran mahasiswa</p> <p>a. kehadiran dosen.</p> <p>c. materi kuliah.</p> <p>d. karakteristik pembelajaran:</p> <p>e. mutu soal ujian.</p> <p>f. ketersediaan dan kebaruan sumber belajar.</p> <p>g. usaha pencapaian aspek <i>conscienc</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap mahasiswa menghadiri minimal 75 % proses pembelajaran</li> <li>2. Setiap dosen melaksanakan 16 pertemuan dan sesuai dengan jadwal.</li> <li>3. Kesesuaian materi pembelajaran antara perencanaan dan pelaksanaan.</li> <li>4. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.</li> <li>5. Soal ujian bersifat otentik.</li> <li>6. ketersediaan dan kebaruan sumber belajar.</li> <li>7. Pencapaian aspek <i>conscience</i>.</li> <li>8. Pencapaian aspek <i>compassion</i>.</li> </ol>	1. Data kehadiran mahasiswa dan dosen tiap mata kuliah	Wadir I, Ka UPMI, Dosen Pengampu MK
				2. Berita acara perkuliahan	Dosen pengampu MK
				3. Rata-rata skor evaluasi pembelajaran	Dosen pengampu MK
				4. Hasil evaluasi kualitas soal ujian oleh Tim bentukan UPMI	KaUPMI Dosen Tim audit mutu UPMI

		e. h. usaha pencapaian			
--	--	------------------------------	--	--	--

		aspek <i>compassion.</i>			
1.3.5	Model pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan capaian pembelajaran akan meningkatkan mutu hasil pembelajaran	Jumlah model pembelajaran yang berbeda	Minimal ada 3 model pembelajaran berbeda yang digunakan UPMI	RPS	KaUPMI Dosen Pengampu MK Tim audit mutu UPMI
		Jumlah model pembelajaran yang memakai Paradigma Pedagogi Ignasian	Minimal 80 % pembelajaran memakai PPI	RPS	KaUPMI Dosen Pengampu MK
1.3.6	Sistem pembimbingan akademik direncanakan dan dilaksanakan dengan baik.	a. Jumlah mahasiswa per dosen PA b. Jumlah pertemuan dosen PA dengan bimbingannya c. Ketersediaan program pendampingan d. Kualitas pendampingan	1. Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing Akademik (PA) kurang dari 40 2. Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester minimal 3 kali 3. Efektivitas kegiatan perwalian. 4. Mahasiswa yang menemui masalah dalam studi kurang dari 1%	1. Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing Akademik (PA)	Ka UPMI Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
				2. Panduan pelaksanaan kegiatan pembimbingan akademik	
				3. Presensi pembimbingan akademik	
				4. Skor evaluasi kegiatan PPKMB	
				5. Skor hasil survey kepuasan layanan PA	

1.3.7	Sistem pembimbingan tugas akhir direncanakan dan dilaksanakan dengan baik.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ketersediaan Panduan Bimbingan Tugas Akhir</li> <li>b. Rata-rata jumlah mahasiswa untuk setiap dosen pembimbing</li> <li>c. Rata-rata jumlah pertemuan bimbingan per semester</li> <li>d. Rata-rata kualifikasi dosen pembimbing</li> <li>e. Rata-rata masa pembuatan tugas akhir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Panduan TA berkualitas baik dan dijalankan secara konsisten</li> <li>2. Rata-rata jumlah mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir maksimal 15 mahasiswa</li> <li>3. Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian TA.</li> <li>4. Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir.</li> <li>5. Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir 6 bulan</li> <li>6. Tersedianya pilihan bentuk Tugas Akhir</li> </ul>	1. Pedoman Pembuatan Tugas Akhir	KaUPMI Dosen Pembimbing Skripsi
				2. Panduan pembimbingan Tugas Akhir	
				3. Ada sosialisasi panduan pembimbingan skripsi secara konsisten	
				4. Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian TA	
				5. Rata-rata waktu penyelesaian TA	
1.3.8	Upaya perbaikan sistem pembelajaran	Meningkatnya rata-rata skor evaluasi pembelajaran	Rata-rata skor evaluasi pembelajaran minimal 80% dari total skor	Rata-rata skor evaluasi pembelajaran minimal 80% dari total skor	Ka UPMI Dosen Pengampu MK

	dilakukan secara berkelanjutan	Rata-rata tingkat kelulusan (nilai minimal C) matakuliah	Tingkat kelulusan minimal 90%	Tingkat kelulusan minimal 90%	
		Rata-rata jumlah dosen yang mengikuti hibah inovasi pembelajaran	Persentase jumlah dosen yang mengikuti hibah inovasi pembelajaran minimal 20% setiap semester	Persentase jumlah dosen yang mengikuti hibah inovasi pembelajaran minimal 20% setiap semester	
1.3.9	Upaya peningkatan suasana akademik dilakukan secara berkelanjutan.	<p>a. Adanya kebijakan tentang suasana akademik.</p> <p>b. Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana.</p> <p>c. Adanya program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik.</p> <p>d. Interaksi akademik antara</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada kebijakan tertulis tentang suasana akademik.</li> <li>2. Sarana dan prasarana pembelajaran tersedia secara lengkap, berfungsi baik, dan mudah diakses oleh semua pihak yang berkepentingan.</li> <li>3. Ada kegiatan ilmiah rutin minimal sekali dalam satu semester</li> <li>4. Program studi memiliki roadmap integrasi tridharma</li> <li>5. Minimal sepuluh persen dosen mengikuti program</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokumen kebijakan tertulis tentang pengembangan suasana akademik.</li> <li>2. Hasil survey kepuasan terhadap sarana pembelajaran</li> <li>3. Dokumen roadmap penelitian dan integrasi tridharma di program studi</li> </ol>	Ka UPMI Dosen Pengampu MK

		dosen- mahasiswa, serta pengembangan perilaku kecendekiawan a n.	pelatihan atau magang dalam setahun 6. Minimal ada seorang pakar/praktisi yang memberi kuliah umum per semester.	4. Dokumentasi kegiatan program studi	
--	--	------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------	--

#### 4) Standar Penilaian Pembelajaran

##### a. Rasionale Standar Penilaian Pembelajaran UPMI

Ada sejumlah hal penting mengapa kita meyakini bahwa evaluasi pembelajaran penuh makna harus dikedepankan sebagai sebuah pertimbangan utama. **Pertama**, secara teoretis, sebagaimana yang telah secara empiris ditemukan dalam studi psikologi perilaku, dan juga didukung dalam berbagai temuan neurosciences, **prompt feedback** atas pembelajaran menjadi sebuah kunci utama untuk meningkatkan motivasi pembelajaran (Noell, Witt, Gilbertson, Ranier & Freeland, 1997). **Kedua**, salah satu substansi dari mutu adalah kesepakatan untuk gerak bersama, yang melibatkan lebih banyak pihak, dan yang diharapkan sungguh mengembangkan sikap kepemilikan (*ownership*). Komitmen pelayanan yang tinggi tidak bisa dilepaskan dari semakin menguatnya *alignment* dengan cita-cita visioner kelembagaan yang menjadi pemersatu gerak langkah bersama. Itu artinya hal baik harus dilengkapi dengan berbagai hal lain untuk memastikan bahwa ada semakin banyak orang yang memiliki komitmen tersebut. Di sinilah letak kepemimpinan yang menggerakkan (Fullan, 2014). **Ketiga**, komunikasi kepemimpinan tidak bisa didasarkan semata-mata pada bahasa persuasi ataupun instruksi saja. Akuntabilitas diri maupun publik sangat ditentukan oleh kemampuan mengumpulkan data, mengolahnya, dan menghadirkan analisis atas realitas empiris tersebut. Oleh karena itu, berbagai mekanisme pengukuran dengan menggunakan database yang dipunyai oleh UPMI diyakini akan membantu terbentuknya pemahaman akan mutu yang diimpikan bersama (Delandshere & Petrosky, 2004).

##### b. Definisi Istilah

- i) **Asesmen formatif**: Asesmen yang diberikan selama kuliah berlangsung, diberikan baik secara tertulis, lisan, dan dijalankan baik secara formal maupun informal, serta hasilnya dicatat sebagai rujukan dalam pengambilan keputusan untuk pemberian nilai.
- ii) **Asesmen sumatif**: Asesmen yang diberikan pada akhir semester, yang ditujukan untuk mengukur kompetensi para mahasiswa sebagaimana yang dirumuskan dalam capaian pembelajaran.
- iii) **Evaluasi pembelajaran online**: Evaluasi pembelajaran online ditautkan dalam SIA Mahasiswa, dan dapat diakses pada periode satu bulan terakhir (Bulan Mei dan Desember) dari tiap masa perkuliahan.
- iv) **SIA Mahasiswa**: Sistem Informasi Akademik Mahasiswa merupakan *interface* yang dikhususkan bagi para mahasiswa UPMI, di mana para berbagai urusan akademik mahasiswa bisa diakses dari laman tersebut.

**Tabel 4. Standar Penilaian Pembelajaran  
(S.1.4)**

No.	Standar	Indikator	Kriteria a	Data yang dibutuhkan	Penanggung jawab
1.4.1	Evaluasi hasil pembelajaran disusun memakai prinsip-prinsip yang baik.	Digunakannya 5 prinsip dalam pembuatan instrumen evaluasi hasil pembelajaran yakni: a. edukatif; b. otentik; c. objektif; d. akuntabel; e. transparan.	Minimal 4 dari 5 prinsip digunakan dalam penyusunan alat evaluasi pembelajaran	Hasil review soal dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran.	Tim reviewer yang ditugaskan oleh Wadir I
		Reliabilitas dan validitas instrumen evaluasi pembelajaran	Skor reliabilitas dan validitas minimal mencapai 80% dari skor maksimal	Hasil pengukuran kualitas soal oleh PPIP	PPIP
		Variasi jenis evaluasi beserta bobot yang digunakan	Alat evaluasi minimal mencakup tiga bentuk dari yang mungkin yakni tertulis mandiri, tugas kelompok, ujian lisan, tugas mandiri, dll	Hasil pengukuran kualitas soal oleh PPIP	PPIP
1.4.2	Mekanisme dan prosedur penilaian ditetapkan serta dilaksanakan	a. Ketersediaan panduan dan prosedur	1. Tersedia panduan penilaian dan dipahami oleh semua pihak terkait 2. Maksimal hanya 5 % mahasiswa	1. Hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh PPIP 2. Hasil/dokumentasi forum dialogal mahasiswa dan dosen	PPIP KaUPMI

	dengan konsisten	penilaian	yang		
--	---------------------	-----------	------	--	--

		<p>(evaluasi) pembelajar n</p> <p>b. Keterlaksanaan mekanisme dan prosedur penilaian</p> <p>c. Ketepatan waktu penyelesaian penilaian hasil pembelajaran.</p> <p>d. Ketersediaan informasi hasil penilaian.</p> <p>e. Kemudahan akses informasi hasil penilaian</p> <p>f. Kejelasan mekanisme feedback dan validasi hasil penilaian.</p>	<p>menyatakan tidak puas dengan mekanisme penilaian yang dilaksanakan</p> <p>3. Maksimal 2 minggu dosen sudah memberikan hasil penilaian</p> <p>4. Dosen wajib mengembalikan pekerjaan dan penilaian mahasiswa</p> <p>5. Semua nilai final mahasiswa terekam ke SIA dan disertai rincian perhitungan nilai final</p>		
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

1.4.3	Umpan balik pembelajaran dari para mahasiswa terhadap proses pembelajaran	Instrumen umpan balik pembelajaran yang valid dan reliabel, terintegrasi di dalam SIA.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masing-masing mahasiswa memberikan umpan balik minimal 60% dari total UPMI yang diikutinya.</li> <li>2. Umpan balik (kepuasan) terhadap proses pembelajaran mencapai 80% (5,6 dalam skala 1-7).</li> </ol>	Hasil pengukuran atas umpan balik dari para mahasiswa setiap semesternya.	KaUP MI Dosen
-------	---------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------	---------------------

## 5) Standar Pendidik

### a) Rasionale Standar Pendidik UPMI

Politeknik Yakpermas Banyumas merupakan sebuah lembaga pendidikan yang dikelola dengan prinsip *good university governance*, di mana prinsip-prinsip transparansi, akses, akuntabilitas, keterbukaan, dan keadilan dijadikan landasan pokok. Oleh karenanya, UPMI berkomitmen untuk merumuskan kriteria minimal tentang berbagai praktek sumber daya manusia. Dua hal yang mendasar mengapa rumusan kriteria minimal ini perlu disusun adalah: (a) prasyarat dasar kualifikasi dan kompetensi, dan (b) UPMI sebagai wahana untuk pengembangan individu sepanjang hayat. Untuk menjadi bagian dari UPMI, dosen wajib memenuhi kriteria minimal tentang kualifikasi dan kompetensi dosen untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran. Selain itu, UPMI juga menjadi wahana untuk perkembangan dan pertumbuhan manusia bagi seluruh sivitas akademika yang berada di dalamnya. Hal ini mengandaikan bahwa UPMI akan menjadi lembaga yang memberikan ruang-ruang yang luas untuk proses pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*). Untuk memastikan bahwa proses pengembangan karir dosen berjalan baik, mekanisme pengelolaan sumber daya manusia menjadi hal mendasar untuk dikembangkan.

### b) Definisi Istilah

- i) **Standar Pendidik** ialah kriteria minimal tentang kualifikasi dan kompetensi dosen untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran.
- ii) **Pengembangan Karir Dosen** adalah sebuah kegiatan sistematis yang wajib diikuti oleh para dosen baru, dan berlangsung selama satu tahun, berisi pengenalan visi, misi, sasaran dan tujuan UPMI, dan tridharma.

**Tabel 5. Standar Pendidik (S.1.5)**

No.	Standar	Indikator	Kriteria	Data yang dibutuhkan	Penanggung jawab
1.5.1	Memiliki sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen yang menjamin mutu penyelenggaraan program akademik.	Pedoman tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan dan konsisten dilaksanakan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada pedoman tertulis yang lengkap.</li> <li>2. Ada pedoman pengembangan pola karir dosen</li> <li>3. Ada bukti dilaksanakan secara konsisten.</li> <li>4. Peninjauan relevansi dokumen dilakukan maksimal 5 tahun sekali</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokumen Pedoman</li> <li>2. Dokumen pengembangan pola karir dosen</li> <li>3. Dokumen bukti pelaksanaan</li> <li>4. Dokumen bukti peninjauan dokumen</li> </ol>	Kepala Unit Personalia Tim Pengembangan Karir Dosen
1.5.2	Memiliki sistem monitoring, evaluasi, dan rekam jejak kinerja dosen yang sistematis.	Pedoman tertulis tentang sistem monitoring, evaluasi, dan rekam jejak kinerja dosen.	Ada pedoman tertulis yang lengkap.	Dokumen Pedoman	Direktur, Wadir I, dan Kepala Unit Personalia

1.5.3	Menjalankan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat	Ada bukti tentang kinerja dosen yang terdokumentasi dengan baik di bidang: 1. Pendidikan 2. Penelitian 3. pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat	1. Bukti kinerja dosen dalam bidang pembelajaran: a. Presensi kehadiran tatap muka (LPKP) b. Penilaian pembelajaran oleh mahasiswa	Dosen, KaUPMI, Wadir I, dan Ketua UPMI
				2. Bukti kinerja dosen dalam bidang penelitian	
				3. Bukti kinerja dosen dalam bidang PkM	
1.5.4	Dosen memiliki kualifikasi Akademik dan kompetensi serta jumlah yang menjamin mutu program akademik.	Dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 dalam bidang yang sesuai dengan kompetensi UPMI	Persentase dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi UPMI minimal 90 %	1. Data pendidikan terakhir dosen dan bidang keahliannya	Kepala Unit Personalia, Dosen
				2. Fotokopi Ijazah	
			Persentase dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi UPMI $\geq$ 60%	1. Data dosen berpendidikan S3 dan bidang keahliannya	
				2. Fotokopi ijazah	
			Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi UPMI $\geq$ 50% dan 60% nya berjabatan guru besar	1. Data jabatan fungsional dosen dan bidang keahliannya	
				2. Fotokopi SK jabatan fungsional	

		Jumlah dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional	Persentase dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional $\geq 95\%$	1. Data dosen yang memiliki sertifikat pendidik 2. Fotokopi sertifikat pendidik	
1.5.5	Program studi memiliki jumlah dosen yang menjamin mutu program akademik.	Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang UPMI ( $R_{MD}$ )	$27 \leq R_{MD} \leq 33$	Data jumlah dosen tetap dan jumlah mahasiswa dalam PDPT	KaUPMI
		Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE ( <i>Fulltime Teaching Equivalent</i> )	$11 \leq R_{FTE} \leq 13$ sks	1. Data beban dosen setiap semester	KaUPMI
				2. Fotokopi SK beban kerja setiap dosen	Sekretariat UPMI
		Kesesuaian keahlian (pendidikan terakhir) dosen dengan mata kuliah yang diajarkannya	Semua mata kuliah diajar oleh dosen yang sesuai keahliannya	Data daftar matakuliah serta dosen pengampu	Sekretariat UPMI
		Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (=	$P_{DTT} \leq 10\%$	Data dosen tetap dan tidak tetap	Sekretariat UPMI

		P <sub>DTT</sub> )			
--	--	--------------------	--	--	--

		Kesesuaian keahlian dosen tidak tetap dengan mata kuliah yang diampu.	Semua dosen tidak tetap mengajar mata kuliah yang sesuai keahliannya	1. Data pendidikan dosen tidak tetap	Sekretariat UPMI
				2. Fotokopi data dosen tidak tetap	Sekretariat UPMI
		Persentase kehadiran dosen tidak tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan)	Persentase kehadiran dosen tidak tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan) $\geq 95\%$	1. Data kehadiran dosen tetap dalam mengajar 2. Fotokopi presensi kehadiran dosen dalam mengajar	Sekretariat UPMI
1.5.6	Dosen memiliki komitmen yang tinggi dalam berkarya	Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan)	Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan) $\geq 95\%$	1. Data kehadiran dosen tetap dalam mengajar 2. Fotokopi presensi kehadiran dosen dalam mengajar	KaUPMI Dosen Pengampu MK

	<p>Kegiatan tenaga ahli/pakar (sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap).</p>	<p><math>J_{TAP}</math> = Jumlah tenaga ahli/pakar <math>J_{TAP}</math> minimal 1 orang/semester</p>	<p>Daftar tenaga ahli/pakar dan</p>	<p>KaUPMI</p>
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------	---------------

1.5.7	Kompetensi dosen ditingkatkan secara berkelanjutan	Jumlah dosen tetap yang studi lanjut S3 di bidang yang sesuai kurikulum UPMI .	Presentase dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi UPMI > 40%	Daftar dosen berpendidikan S3 dan yang studi lanjut.	Dosen dan KaUPMI
1.5.8	Program studi berkontribusi dalam pengembangan kelimuan melalui penenelitian dan penerbitan karya ilmiah	Jumlah kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ <i>workshop</i> / pagelaran/ pameran/peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.	a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap $SP = \frac{a + \bar{b}}{n}$		Wadir I, KaUPMI, dan dosen
		Prestasi dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat nasional dan internasional; besaran dan proporsi dana	Rata-rata jumlah hibah per dosen per tahun minimal 0,5		Dosen dan KaUPMI

		penelitian dari sumber institusi sendiri dan luar institusi selama tiga tahun terakhir.			
		Reputasi dan keluasan jejaring dosen dalam bidang akademik dan profesi	Jumlah dosen yang melakukan aktivitas tridharma dalam bentuk kerjasama dengan pihak eksternal minimal 30% dosen per tahun.		KaUPMI

## 6) Standar Pengelolaan Pembelajaran (S.1.6)

### a) Rationale Standar Pengelolaan Pembelajaran UPMI

POLITEKNIK YAKPERMAS BANYUMAS merupakan sebuah lembaga pendidikan yang dikelola dengan prinsip *good university governance*, di mana prinsip-prinsip transparansi, akses, akuntabilitas, keterbukaan, dan keadilan dijadikan landasan pokok. Oleh karenanya, UPMI berkomitmen untuk merumuskan kriteria minimal tentang berbagai praktek pengelolaan kelembagaan yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat program studi. Atas dasar kriteria minimal ini lah seluruh pejabat dan sivitas akademika UPMI saling berinteraksi untuk memberikan pelayanan pendidikan yang diharapkan semakin baik dari waktu ke waktu.

### b) Definisi Istilah

- i) **Standar Pengelolaan Pembelajaran:** berbagai kegiatan untuk mengelola pengalaman pembelajaran di tingkat UPMI, fakultas dan universitas.
- ii) **Tata pamong dalam pengelolaan pembelajaran** yang baik: tercakupnya lima aspek utama, yaitu kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan keadilan.
- iii) **Kepemimpinan yang efektif** dalam program studi: tercakupnya komponen kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik, baik dari kaUPMI, maupun dosen-dosen di UPMI.
- iv) **Sistem pengelolaan fungsional dan operasional** program studi: tercakupnya perencanaan, pengorganisasian, penyediaan SDM, pengendalian, kepemimpinan yang efektif.
- v) **Keberlanjutan** (*sustainability*) program studi: kapasitas program studi dalam mempertahankan daya hidup dan pelayanan melalui berbagai aktivitas, seperti menghasilkan lulusan yang berdaya saing, membangun jaringan dengan berbagai pihak, dan menghasilkan berbagai terobosan dalam pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.
- vi) **Studi pelacakan lulusan** (*tracer studies*): riset/kajian untuk mempelajari keterserapan alumni dalam dunia kerja, kontribusi alumni di masyarakat, dan masukan dari alumni bagi UPMI untuk perbaikan berkelanjutan.
- vii) **Suasana akademik:** adanya semangat untuk berpikir kritis, kreatif, penuh penghargaan, dan sikap hormat terhadap keberagaman.

**Tabel 6. Standar Pengelolaan Pembelajaran (S.1.6)**

No.	Standar	Indikator	Kriteria	Data yang dibutuhkan	Penanggung jawab
1.6.1	Program studi memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang jelas dan realistik	Ketersediaan dokumen visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS) Program Studi Ketersediaan uraian mengenai pentahapan pencapaian visi dan misi	1. Tersedia dokumen visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi 2. Tersedia uraian mengenai pentahapan pencapaian visi dan misi	Dokumen visi, misi, tujuan dan sasaran yang disahkan (dalam bentuk SK) oleh pimpinan universitas.	Wadir I UPMI
		Sosialisasi VMTS yang efektif tercermin dari tingkat pemahaman pihak terkait.	Visi, misi, tujuan dan sasaran dipahami oleh dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan program studi	1. Survei pengukuran pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi oleh dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan 2. Dokumen bukti sosialisasi	Gugus Tugas Unit KaUPMI
1.6.2	Tata pamong program studi mampu menjamin terwujudnya visi, terlaksanakannya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan	Tata pamong program studi memenuhi 5 aspek berikut : a. kredibel b. transparan c. akuntabel d. bertanggung jawab	1. Tersedia dokumen tata pamong 2. Tersedia dokumen rencana kegiatan tahunan 3. Tersedia dokumen struktur organisasi UPMI 4. Tersedia SOP yang lengkap 5. Tersedia deskripsi uraian kerja pejabat	1. Hasil survei kepuasan layanan pejabat 2. Dokumentasi program studi	Direktur Wadir KaUPMI Gugus Tugas

	secara				
--	--------	--	--	--	--

	kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.	e. adil	6. Terjadi koordinasi rutin dan sistemik 7. Skor survei kepuasan layanan UPMI minimal 80 % dari skor maksimum		
1.6.3	Karakteristik kepemimpinan yang efektif	Kepemimpinan program studi memiliki karakteristik yang kuat dalam: a. kepemimpinan operasional, b. kepemimpinan organisasi, c. kepemimpinan publik	a. Tersedia SOP yang lengkap dan digunakan oleh semua pihak terkait. b. Tersedia dokumen struktur organisasi yang sesuai dengan realitas c. Tersedia dokumen rincian kerja dan tanggung jawab pimpinan d. Cukup banyak dosen terlibat dalam kepemimpinan publik e. Skor kepuasan layanan pimpinan mencapai minimal 80 % dari skor maksimal	1. Dokumentasi dan kearsipan program studi 2. Hasil survei kepuasan layanan pimpinan	KaUPMI Gugus Tugas

1.6. 4	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup: perencanaan, pengorganisasian, penyediaan SDM, pengendalian, kepemimpinan	a. Ketersediaan rencana kegiatan tahunan dan/atau Renstra fakultas/UPMI b. Koordinasi rutin dan sistemik	1. Tersedia RKA UPMI yang telah disahkan 2. Tersedia agenda koordinasi rutin minimal 3 kali per semester beserta notulanya 3. Monevin berlangsung minimal sekali setahun 4. Tersedia dan berfungsinya pola karier SDM	Dokumentasi kegiatan UPMI	Direktur Wadir I KaUPMI Gugus Tugas
-----------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------	-------------------------------------

	dilaksanakan secara efektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Monevin berkala yang ditindaklanjuti</li> <li>d. Ketersediaan pola karier SDM</li> <li>e. Berlangsungnya refleksi karya terjadwal rutin</li> </ul>	5. Berlangsung refleksi karya minimal sekali setahun		
1.6.5	Sistem penjaminan mutu berjalan sesuai dengan standar penjaminan mutu, ada umpan balik dan tindak lanjutnya, yang didukung dokumen yang lengkap.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ketersediaan standar mutu</li> <li>b. Ketersediaan SPMI</li> <li>c. Keterhubungan SPMI dan kegiatan perencanaan rutin tahunan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedia standar mutu yang terus diperbaharui</li> <li>2. Tersedia dokumentasi pelaksanaan SPMI</li> </ul> <p>RKA UPMI yang didasarkan kepada temuan monevin dalam SPMI</p>	Dokumentasi UPMI	Direktur Dekan KaUPMI Gugus Tugas

1.6. 6	Dilakukan penjaringan umpan balik yang menyeluruh dan hasilnya ditindaklanjuti	<p>a. Umpan balik diperoleh dari dosen, mahasiswa, alumni dan pengguna serta ditindaklanjuti secara berkelanjutan.</p> <p>b. Umpan balik digunakan</p>	<p>1. Penjaringan umpan balik dari semua stakeholder dilakukan minimal setahun sekali</p> <p>2. Minimal ada sebuah aspek perbaikan kurikulum, pembelajaran, dan kegiatan UPMI yang merupakan tindak lanjut dari temuan umpan balik</p>	Dokumentasi UPMI	KaUPMI gugus tugas
-----------	--------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------	--------------------

		untuk perbaikan kurikulum, pelaksanaan proses pembelajaran, dan peningkatan kegiatan program studi.			
1.6.7	Program studi melakukan upaya-upaya untuk menjamin keberlanjutannya ( <i>sustainability</i> )	<p>a. Upaya peningkatan animo calon mahasiswa</p> <p>b. Upaya peningkatan mutu manajemen</p> <p>c. Upaya peningkatan mutu lulusan</p> <p>d. Upaya pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan</p> <p>e. Upaya memperoleh dana hibah</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya jumlah pendaftar</li> <li>2. Skor kepuasan layanan manajemen UPMI meningkat dari tahun sebelumnya</li> <li>3. Rata-rata IPK lulusan lebih tinggi dari tahun sebelumnya</li> <li>4. Rata-rata masa studi lulusan lebih pendek dari tahun sebelumnya</li> <li>5. Jumlah mitra kerjasama lebih banyak dari tahun sebelumnya</li> <li>6. Jumlah penerima hibah lebih banyak dari tahun sebelumnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data dan bukti kegiatan-kegiatan peningkatan meliputi: animo, mutu manajemen, mutu lulusan, kemitraan, dan pemerolehan hibah)</li> <li>2. Data pendaftar</li> <li>3. Data hasil survei kepuasan layanan</li> <li>4. Data IPK</li> <li>5. Data kegiatan Kemitraan Data perolehan dana hibah</li> </ol>	Direktur Wadir III KaUPMI Gugus Tugas BAAK

		kompetitif.			
--	--	-------------	--	--	--

	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi : daya tampung	$\text{rasio} \geq 5$	Data PMB	Gugus tugas BAAK
	Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi : calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi	$\text{rasio} \geq 95\%$ ,	Data PMB	Gugus tugas BAAK
	Rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer (RM)	$\text{RM} \leq 0.25$	Data PMB	Gugus Tugas BAAK
	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan selama setahun terakhir.	Rata-rata IPK $\geq 3$	Data IPK	Gugus Tugas BAAK
	Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang nalar, bakat dan minat	Cukup banyak memperoleh prestasi lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat nasional atau internasional	Data prestasi mahasiswa dalam bidang akademik, serta minat dan bakat	KaUPMI

	Persentase kelulusan tepat waktu ( $K_{TW}$ )	$K_{TW} \geq 50\%$	SIA-UPMI	KaUPMI
--	-----------------------------------------------	--------------------	----------	--------

		Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri ( $M_{DO}$ ).	$M_{DO} \leq 6\%$	SIA-UPMI	KaUPMI
1.6.8	Mahasiswa memiliki akses untuk mendapatkan pelayanan yang dapat dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan.	Jenis pelayanan kepada mahasiswa mencakup: a. Bimbingan dan konseling b. Minat dan bakat (ekstra kurikuler) c. Pembinaan <i>soft skill</i> d. Layanan beasiswa e. Layanan kesehatan	Tersedia semua (5 jenis) pelayanan mahasiswa yang dapat diakses dengan mudah.	Data jenis layanan dan rincian aktivitas layanan untuk setiap jenis layanan	Wadir III SekUPMI
		Kualitas layanan kepada mahasiswa	Skor kepuasan layanan minimal 80% dari skor maksimal	Hasil survei kepuasan layanan	Wadir III dan gugus tugas
1.6.9	Program studi melakukan pelacakan dan perekaman data lulusan	Jumlah lulusan yang terlacak setiap tahun	Persentase lulusan yang merespon survei pelacakan minimal 30% terhadap jumlah lulusan per tahun	alumni.UPMI.ac.id	KaUPMI
		Hasil pelacakan digunakan untuk	1. Minimal satu proses pembelajaran diperbaiki per tahun	Dokumentasi program studi	KaUPMI

		perbaikan:			
--	--	------------	--	--	--

		<p>a. proses pembelajaran,</p> <p>b. penggalangan dana, fasilitas, dan keterlibatan dalam tridharma,</p> <p>c. informasi pekerjaan,</p> <p>b. membangun jejaring.</p>	<p>2. Jumlah dana yang terkumpul dari alumni minimal Rp 5 juta/tahun</p> <p>3. Jumlah informasi pekerjaan meningkat dari tahun sebelumnya</p> <p>4. Jumlah jejaring meningkat dari tahun sebelumnya</p>		
		<p>Pendapat pengguna (<i>employer</i>) lulusan terhadap kualitas alumni yang mencakup 7 jenis kompetensi: Integritas (etika dan moral), Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), Bahasa Inggris, Penggunaan Teknologi Informasi, Komunikasi,</p>	<p>Skor kepuasan pengguna lulusan minimal 80% dari skor maksimal</p>	<p>Hasil survei kepuasan pengguna lulusan</p>	<p>BKA KaUPMI</p>

	Kerjasama tim, Pengembangan diri			
	Masa tunggu lulusan memperoleh kerja pertama ( $R_{MT}$ )	Rata-rata $R_{MT} \leq 3$ bulan		KaUPMI
	Persentase kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian) lulusan ( $P_{BS}$ )	$P_{BS} \geq 80\%$	Data lulusan dengan bidang kerjanya	KaUPMI
	Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi dalam bentuk: a. Sumbangan dana b. Sumbangan fasilitas c. Keterlibatan dalam kegiatan akademik d. Pengembangan jejaring e. Penyediaan fasilitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah sumbangan dana &gt; Rp 10 juta</li> <li>2. Jumlah sumbangan fasilitas &gt; 1</li> <li>3. Jumlah keterlibatan dalam kegiatan akademik &gt; 2</li> <li>4. Jumlah jejaring meningkat</li> <li>5. Jumlah sumbangan fasilitas untuk kegiatan akademik &gt; 1</li> </ol>	Dokumentasi UPMI	KaUPMI

		untuk			
--	--	-------	--	--	--

		kegiatan akademik			
		Partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan non-akademik program studi dalam bentuk: a. Sumbangan dana b. Sumbangan fasilitas c. Keterlibatan dalam kegiatan non akademik d. Pengembangan jejaring e. Penyediaan fasilitas untuk kegiatan non akademik.	1. Jumlah sumbangan dana > Rp 5 juta 2. Jumlah sumbangan fasilitas > 1 3. Jumlah keterlibatan dalam kegiatan akademik > 2 4. Jumlah jejaring meningkat 5. Jumlah sumbangan fasilitas untuk kegiatan akademik > 1	Dokumentasi UPMI	KaUPMI

## Bidang Penelitian

### 1) Standar Hasil Penelitian

#### a) Rasionale Standar Hasil Penelitian

Standar hasil penelitian perlu dirumuskan atas tiga alasan utama. **Pertama**, standar hasil yang dirumuskan akan menciptakan kejelasan target yang akan dicapai bersama sebagai sebuah lembaga. Kejelasan rumusan hasil macam apa yang akan dicapai memberikan gambaran visioner tentang apa yang hendak diraih di lembaga UPMI. **Kedua**, kejelasan standar hasil yang dirumuskan akan memperkuat reputasi kelembagaan. Reputasi kelembagaan perguruan tinggi ditandai dengan semakin banyaknya karya ilmiah yang dipublikasikan baik secara nasional maupun secara internasional. **Ketiga**, kejelasan standar hasil yang dirumuskan juga akan membantu mengarahkan kinerja kolaboratif, sistemik, yang akan membangun budaya ilmiah (kultur akademik) yang mengintegrasikan tridharma.

#### b) Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Mencapai Standar Hasil Penelitian

- i) Dosen UPMI melakukan penelitian, menyusun laporan, mendiseminasikan hasilnya melalui berbagai forum ilmiah (seminar dan publikasi di jurnal ilmiah).
- ii) Dekan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan riset para dosen di fakultasnya.
- iii) Ketua UPPM melakukan pengembangan skema penelitian internal, sosialisasi skema penelitian, dan mengorganisasikan pelaporan dan memfasilitasi pengurusan HAKI.
- iv) BAPSI mengembangkan dan merawat sistem informasi untuk memfasilitasi pengelolaan penelitian di UPMI.
- v) Mahasiswa terlibat di dalam penelitian payung yang dirancang oleh dosen.

#### c) Definisi Istilah

- i) **Tim reviewer** adalah beberapa orang yang dipilih karena kemampuannya dalam melakukan sejumlah penelitian, menguasai metodologi penelitian, memiliki publikasi nasional dan internasional, menguasai bidang disiplinernya dan mampu memberikan penilaian objektif terhadap proposal penelitian, hasil penelitian, dan publikasi hasil penelitian.
- ii) **Tim pengembang Penelitian Internal UPMI** adalah terdiri dari beberapa orang yang secara personal mampu melakukan penelitian, menguasai metodologi penelitian, memiliki publikasi nasional dan internasional, menguasai bidang disiplinernya dan mampu membuat rancangan road map penelitian baik internal maupun eksternal.
- iii) **Civitas UPMI** adalah para dosen dan mahasiswa yang melakukan penelitian.

**Tabel 7. Standar Hasil Penelitian (S.2.1)**

	<b>Pernyataan Mutu</b>	<b>Indikator</b>	<b>Standar/Kriteria</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Penanggungjawab</b>
2.1.1	Hasil penelitian dipublikasikan dalam jurnal/buku atau dipatenkan	Persentase hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal/buku	Minimal 75% per tahun, hasil penelitian yang dilakukan dosen tetap UPMI dipublikasikan dalam jurnal/buku	Data karya publikasi dosen	KaUPMI
		Persentase hasil penelitian yang dipatenkan	Minimal 10% per tahun hasil penelitian yang dilakukan dosen tetap UPMI mendapat hak paten.	Data karya yang dipatenkan	KaUPMI
		Sumber pembiayaan penelitian	$NK \geq 2$	Data penelitian dosen	KaUPMI
		Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: NK = Nilai kasar $= 4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c \times f$ $n_a$ = Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri			

	Pernyataan Mutu	Indikator	Standar/Kriteria	Sumber Data	Penanggungjawab
		<p>yang sesuai bidang ilmu</p> <p><math>n_b</math> = Jumlah penelitian dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu</p> <p><math>n_c</math> = Jumlah penelitian dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu</p> <p><math>f</math> = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai</p>			
		Keterlibatan mahasiswa tugas akhir dalam penelitian dosen (PD)	$PD \geq 25\%$	Data Penelitian dosen	KaUPMI

2.1.2	Program studi berkontribusi pada pengembangan ilmu melalui	Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang	$NK \geq 2$	Data karya publikasi dosen	KaUPMI
-------	------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------	-------------	----------------------------	--------

	<b>Pernyataan Mutu</b>	<b>Indikator</b>	<b>Standar/Kriteria</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Penanggungjawab</b>
	publikasi karya ilmiah	bidang keahliannya sama dengan UPMI, selama setahun (NK) dengan rumus yang sama dengan di atas.			
		Jumlah karya UPMI yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam setahun terakhir	Minimal 1 karya	Data karya dosen yang memperoleh HaKi	KaUPMI

## **2) Standar Isi Penelitian (S.2.1)**

### **a) Rasionale Standar Isi Penelitian**

Standar Isi Penelitian perlu dirumuskan oleh Politeknik Yakpermas Banyumas dengan tujuan untuk menyatu-padukan gerak langkah sivitas akademika di dalam pelaksanaan dan pelayanan tridharma perguruan tinggi. Pelayanan tridharma perguruan tinggi dijalankan secara integratif, mencerminkan orientasi multidisipliner dalam memecahkan persoalan di dalam masyarakat. UPMI memiliki roadmap penelitian dan/atau Rencana Induk Penelitian (RIP), yang diterjemahkan dalam berbagai riset oleh para dosen, sesuai dengan kapasitas dan kompetensinya.

### **b) Definisi Istilah**

- i) Standar Isi Penelitian merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian.
- ii) Kedalaman dan keluasan materi penelitian meliputi materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan.

**Tabel 8. Standar Isi Penelitian  
(S.2.2)**

No.	Pernyataan Mutu	Indikator	Standar/Kriteria	Sumber Data	Penanggungjawab
2.2.1	Topik-topik penelitian sesuai dengan road map penelitian UPMI/fakultas	Ketersediaan road map penelitian UPMI	Tersedia dokumen road map penelitian UPMI	Dokumentasi UPMI	KaUPMI
		Kesesuaian topik penelitian dengan road map penelitian UPMI	90 % penelitian sesuai dengan road map penelitian UPMI	Hasil review dan evaluasi internal proposal penelitian	UPPM, KaUPMI, Tim Reviewer
		Kesesuaian topik penelitian dengan isi kurikulum UPMI	90 % penelitian mempunyai kaitan dengan isi kurikulum UPMI	Hasil review dan evaluasi internal proposal penelitian	UPPM, KaUPMI, Tim Reviewer

### 3) Standar Proses Penelitian (S.2.3)

#### a) Rationale Standar Proses Penelitian

Politeknik Yakpermas Banyumas merupakan sebuah lembaga pendidikan yang dikelola dengan prinsip *good university governance*, di mana prinsip-prinsip transparansi, akses, akuntabilitas, keterbukaan, dan keadilan dijadikan landasan pokok. Oleh karenanya, UPMI berkomitmen untuk menjalankan proses penelitian dengan cara yang bisa

dipertanggungjawabkan. Proses penelitian tersebut bisa diukur dengan melakukan proses audit atau penelitian terhadap aktivitas penelitian itu sendiri. Audit yang berperan sebagai penilaian terhadap proses dan hasil penelitian didasarkan pada tiga pertimbangan utama. **Pertama**, proses pelaksanaan penelitian yang dilakukan ditujukan untuk benar-benar mengikuti prosedur ilmiah yang menjamin validitas dan reliabilitas hasil penelitian. **Kedua**, tujuan utama dari proses yang baik berdampak pada dihasilkannya produk penelitian dengan kualitas, utilitas, dan validitas yang kuat (*rigorous*) sehingga membawa dampak reputasi positif kelembagaan bagi UPMI. **Ketiga**, secara aksiologis, proses penelitian yang dijalankan dengan cara bertanggung jawab ditujukan untuk terjaminnya integrasi visi, misi, tujuan, sasaran, dan nilai-nilai dasar yang diusung oleh UPMI.

#### b) Definisi Istilah

- i) Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.
- ii) Kegiatan penelitian merupakan serangkaian aktivitas ilmiah yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik.

**Tabel 9. Standar Proses Penelitian  
(S.2.3)**

<b>No.</b>	<b>Pernyataan Mutu</b>	<b>Indikator</b>	<b>Standar/Kriteria</b>	<b>Data yang dibutuhkan</b>	<b>Penanggungjawab</b>
2.3.1	Penelitian dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan UPPM	Jumlah penelitian yang mengikuti prosedur berikut: a. Penyusunan proposal b. Persetujuan proposal oleh dekan c. Penilaian/revi ew proposal oleh tim reviewer d. Monev proses penelitian e. Pelaporan hasil penelitian	Minimal 95 % kegiatan penelitian mengikuti prosedur yang ditetapkan UPPM	Pedoman Pelaksanaan Penelitian	UPPM

2.3.2	Penelitian melibatkan mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan penelitian mulai dari pengumpulan data sampai dengan kegiatan seminar dan publikasi.	25% mahasiswa yang menyelesaikan tugas akhir terlibat dalam: a. Penelitian b. Seminar c. Publikasi hasil penelitian	Proposal penelitian Laporan penelitian	KaUPMI Dosen pelaksana penelitian
-------	---------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------	--------------------------------------

#### **4) Standar Penilaian Penelitian (S.2.4)**

##### **a) Rasionale Standar Penilaian Penelitian**

Standar Penilaian Penelitian Politeknik Yakpermas Banyumas merupakan sebuah lembaga pendidikan yang dikelola dengan prinsip *good university governance*, di mana prinsip-prinsip transparansi, akses, akuntabilitas, keterbukaan, dan keadilan dijadikan landasan pokok. Oleh karenanya, UPMI berkomitmen untuk menjalankan proses penelitian dengan cara yang bisa dipertanggungjawabkan. Proses penelitian tersebut bisa diukur dengan melakukan proses audit atau penelitian terhadap aktivitas penelitian itu sendiri. Audit yang berperan sebagai penilaian terhadap proses dan hasil penelitian didasarkan pada tiga pertimbangan utama.

Pertama, kegiatan audit/penilaian ditujukan untuk menjamin bahwa proses pelaksanaan penelitian benar-benar mengikuti prosedur ilmiah yang menjamin validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Kedua, audit/penilaian hasil penelitian dijalankan untuk memastikan bahwa hasilnya benar-benar memiliki kualitas, utilitas, dan validitas yang kuat (*rigorous*) sehingga membawa dampak reputasi positif kelembagaan bagi UPMI. Ketiga, secara aksiologis, audit/penelitian proses dan hasil penelitian tersebut dilakukan demi terjaminnya integrasi visi, misi, tujuan, sasaran, dan nilai-nilai dasar yang diusung oleh UPMI.

##### **b) Definisi Istilah**

- i) Standar penilaian penelitian merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil penelitian.
- ii) Penilaian proses dan hasil penelitian dilakukan secara terintegrasi dengan melibatkan karakteristik: (a) edukatif, yang merupakan penilaian untuk memotivasi peneliti agar terus meningkatkan mutu penelitiannya, (b) objektif, yang merupakan penilaian berdasarkan kriteria yang bebas dari pengaruh subjektivitas, (c) akuntabel, yang merupakan penilaian penelitian yang dilaksanakan dengan kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh peneliti, dan (d) transparan, yang merupakan penilaian yang prosedural dan hasilnya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

**Tabel 10. Standar Penilaian Penelitian  
(S.2.4)**

No.	Pernyataan Mutu	Indikator	Standar/Kriteria	Data yang Dibutuhkan	Penanggungjawab
2.4.1	Hasil penelitian direview oleh tim ahli yang kompeten	Kesesuaian dengan RIP, Metodologi, validitas keilmuan, ketercapaian output dan outcome penelitian	Sesuai dengan RIP, metodenya tepat, ilmu yang dibahas valid, seminar, dna publikasi	Hasil review	Tim reviewer, UPPM, seluruh dosen pelaksana penelitian
2.4.2	Penelitian diselesaikan dengan tuntas sesuai dengan rencana waktu yang telah disetujui	Keterlaksanaan	Minimal 90 % proposal penelitian yang sudah disetujui terlaksana dengan baik	Laporan penelitian dan hasil yang diharapkan	UPPM, seluruh dosen pelaksana penelitian
		Penyelesaian laporan	Minimal 90 % penelitian telah dilaporkan	Laporan penelitian	UPPM, seluruh dosen pelaksana penelitian
		Ketepatan waktu	Minimal 90 % penelitian diselesaikan tepat waktu	Rekaman upload laporan penelitian	UPPM, seluruh dosen pelaksana penelitian

## 5) Standar Peneliti (S.2.5)

### a) Rasionale Standar Peneliti

Standar peneliti perlu ditetapkan di UPMI dengan tiga pertimbangan sebagai berikut. **Pertama**, Penelitian adalah aktivitas ilmiah yang menuntut kualifikasi memadai. Untuk mempertanggungjawabkan kualitas, validitas, dan reliabilitas hasil penelitian, dosen peneliti wajib memiliki bekal kompetensi tertentu. **Kedua**, sebagai aktivitas ilmiah, penelitian juga harus dijalankan oleh peneliti yang memiliki basis kerangka berpikir ilmiah yang memadai. Seorang peneliti harus memiliki orientasi disipliner yang jelas, transparan, dan terbuka untuk dikritisi oleh rekan-rekan sejawat. **Ketiga**, pada waktu yang sama, peneliti juga memiliki keleluasaan untuk bertindak eksploratif dan elaboratif dalam penelitian untuk melakukan berbagai terobosan multidisipliner terhadap permasalahan yang dihadapi.

### b) Definisi Istilah

- i) Reviewer adalah para dosen dengan reputasi penelitian yang baik, dilibatkan oleh UPPM untuk menjaga mutu pelaksanaan penelitian melalui kegiatan monitoring dan evaluasi.
- ii) Kualifikasi akademik adalah kriteria minimal yang dari para pelaksana penelitian, yang didasarkan pada gelar akademis yang dicapai oleh peneliti.
- iii) Skema penelitian adalah dokumen yang berisi rumusan target penelitian, yang berfungsi untuk menjabarkan Rencana Induk Penelitian, dilengkapi dengan mekanisme teknis mengenai pembiayaan dan prosedur formal untuk mendapatkan dana.

**Tabel 11. Standar Peneliti  
(S.2.5)**

No.	Pernyataan Mutu	Indikator	Standar/Kriteria	Data yang Dibutuhkan	Penanggungjawab
2.5.1	Dosen melakukan penelitian sesuai dengan bidang keilmuannya	Jumlah dosen tetap UPMI yang melaksanakan penelitian dan sesuai dengan bidang keilmuan UPMI selama setahun	$(4n_a + 2n_b + n_c)/2 \geq d/3$ $n_a$ = Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu $n_b$ = Jumlah penelitian dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu $n_c$ = Jumlah penelitian dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu $d$ = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan UPMI	Data kesesuaian bidang penelitian dengan bidang keilmuan dosen	UPPM, KaUPMI, seluruh dosen
		Jumlah dosen tetap UPMI yang menghasilkan artikel ilmiah yang sesuai dengan bidang keilmuan UPMI selama setahun	$(4n_a + 2n_b + n_c)/6 \geq d/3$ $n_a$ = Jumlah artikel ilmiah tingkat internasional yang dihasilkan dosen tetap yang sesuai dengan bidang ilmu $n_b$ = Jumlah artikel ilmiah tingkat nasional yang dihasilkan dosen tetap yang sesuai dengan bidang ilmu	Daftar dosen yang melaksanakan penelitian	UPPM, KaUPMI, seluruh dosen

			$n_c$ = Jumlah artikel ilmiah tingkat lokal yang dihasilkan dosen tetap yang sesuai dengan bidang ilmu $d$ = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan UPMI		
		Menghasilkan karya yang memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam setahun tahun terakhir	Ada di antara dosen tetap UPMI yang menghasilkan karya yang memperoleh HaKI ( $\geq 1$ karya)	Daftar dosen yang memperoleh HaKI	UPPM, KaUPMI, seluruh dosen

## **6) Standar Pengelolaan Penelitian (S.2.6)**

### **a) Rasionale Standar Pengelolaan Penelitian**

Standar pengelolaan penelitian perlu dirumuskan dengan pertimbangan sebagai berikut. Pertama, mendesaknya perumusan komitmen bersama dalam bentuk peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal untuk mencapai target penelitian sesuai dengan rencana strategis universitas. Kedua, terlaksananya pengelolaan penelitian yang mengikuti langkah-langkah procedural ilmiah untuk menjamin kualitas hasil penelitian, tingkat reliabilitas dan validitas yang tinggi dalam hasil penelitian, dan tingginya tingkat kegunaan (utilitas) dari hasil penelitian.

### **b) Definisi Istilah**

RIP: Rencana Induk Penelitian merupakan dokumen yang memuat gambaran tema-tema pokok yang menjadi substansi kajian kelembagaan. RIP dirumuskan untuk mengakomodasi berbagai disiplin ilmu di lembaga dan sekaligus memungkinkan terjadinya kerjasama lintas bidang ilmu. Rencana strategis penelitian merupakan dokumen yang disusun untuk memberi arahan ke mana target-target penelitian hendak dicapai, lengkap dengan indikator-indikator apa saja yang hendak dicapai dalam kurun waktu tertentu.

**Tabel 12. Standar Pengelolaan Penelitian  
(S.2.6)**

No.	Pernyataan Mutu	Indikator	Standar/Kriteria	Data yang Dibutuhkan	Penanggungjawab
2.6.1	Penelitian dikelola oleh UPPM berdasarkan kebijakan dan pedoman yang lengkap, jelas dan baik.	Ketersediaan Rencana Induk Penelitian	Tersedia semua dokumen yang disebutkan dan mudah diakses oleh para peneliti	Panduan Penelitian Rencana Induk Penelitian Universitas Peta jalan (roadmap) penelitian UPMI	UPPM, KaUPMI, seluruh dosen
		Ketersediaan panduan penelitian			
		Ketersediaan informasi skema dan pendanaan penelitian			
		Ketersediaan pendampingan kegiatan penelitian (mulai dari penyusunan proposal sampai publikasi)	Tersedia tim pendamping penelitian	Daftar dosen pendamping penelitian	UPPM KaUPMI
		Ketersediaan perangkat pendukung penelitian (insentif, fasilitas)	Tersedia dokumen terkait	Sistem Informasi Pengelolaan Penelitian	UPPM

		Ketersediaan sistem informasi pendukung pelaksanaan dan perekaman penelitian	Berfungsinya sistem informasi penelitian		
		Ketersediaan mekanisme evaluasi penelitian	Tersedia dokumen terkait	Dokumen evaluasi penelitian	UPPM
		Ketersediaan kode etik penelitian	Tersedia dokumen terkait	Dokumen kode etik penelitian	UPPM
		Ketersediaan panduan pengajuan HaKI dan Paten	Tersedia dokumen terkait	Panduan pengajuan HaKI dan Paten	UPPM
		Keterlaksanaan koordinasi rutin sistemik yang melibatkan pimpinan universitas, fakultas, UPMI dan pusat studi.	Rapat koordinasi minimal 3 kali per semester	Notulen rapat koordinasi tiap semester	UPPM

## **Bidang Pengabdian kepada Masyarakat**

### **1) Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (S.3.1)**

#### **a) Rasionale Standar Hasil Pengabdian Pada Masyarakat**

Standar hasil PkM perlu dirumuskan atas tiga alasan utama. **Pertama**, standar hasil yang dirumuskan akan menciptakan kejelasan target yang akan dicapai bersama sebagai sebuah lembaga. Kejelasan rumusan hasil macam apa yang akan dicapai memberikan gambaran visioner tentang apa yang hendak diraih di lembaga UPMI. **Kedua**, kejelasan standar hasil yang dirumuskan akan memperkuat reputasi kelembagaan. Reputasi kelembagaan perguruan tinggi ditandai dengan semakin banyaknya karya ilmiah yang dipublikasikan baik secara nasional maupun secara internasional. **Ketiga**, kejelasan standar hasil yang dirumuskan juga akan membantu mengarahkan kinerja kolaboratif, sistemik, yang akan membangun budaya ilmiah (kultur akademik) yang mengintegrasikan tridharma.

#### **b) Definisi Istilah**

- i) Standar hasil PkM merupakan kriteria minimal hasil PkM dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
- ii) Tim reviewer adalah beberapa orang yang dipilih karena kemampuannya dalam melakukan sejumlah PkM, menguasai metodologi penelitian, memiliki publikasi nasional dan internasional, menguasai bidang disiplinernya dan mampu memberikan penilaian objektif terhadap proposal, hasil dan diseminasi hasil PkM.

**Tabel 13. Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (S.3.1)**

No.	Pernyataan Mutu	Indikator	Standar/Kriteria	Data yang dibutuhkan	Penanggungjawab
3.1.1	Hasil pengabdian kepada masyarakat merupakan penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan	Persepsi keberhasilan kegiatan PKM yang ditandai dengan kepuasan subyek dampingan	Rata-rata skor hasil survei kepuasan minimal 80% dari skor maksimal	Hasil survei kepuasan kegiatan PkM	UPPM
3.1.2	Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat terkait dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pelaksana	Kesesuaian kegiatan pengabdian masyarakat dengan bidang ilmu pelaku pengabdian kepada masyarakat	Minimal 80% kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang ilmu pelaksana	Hasil review/persetujuan proposal PKM	

	pengabdian				
3.1.3	Skema pendanaan PkM mencerminkan kualitasnya	Besarnya sumber pendanaan kegiatan PkM dari luar institusi	$NK \geq 1$		

No.	Pernyataan Mutu	Indikator	Standar/Kriteria	Data yang dibutuhkan	Penanggungjawab
			$NK = \text{Nilai kasar}$ $= \frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$		
		<p><math>n_a</math> = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu</p> <p><math>n_b</math> = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu</p> <p><math>n_c</math> = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu</p> <p><math>f</math> = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS</p>			

No.	Pernyataan Mutu	Indikator	Standar/Kriteria	Data yang dibutuhkan	Penanggungjawab
3.1.4	Semakin banyak melibatkan pihak lain, kegiatan PkM semakin baik	Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat	Rata-rata jumlah mahasiswa yang terlibat minimal 25 % dari total personil		
		Keterlibatan instansi di luar institusi dan di luar institusi sasaran.	Rata-rata jumlah institusi yang terlibat tersebut minimal satu.		

## **2) Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat (S.3.2)**

### **a) Rasionale Standar Isi PkM**

Standar Isi PkM perlu dirumuskan oleh Politeknik Yakpermas Banyumas dengan tujuan untuk menyatupadukan gerak langkah sivitas akademika di dalam pelaksanaan dan pelayanan tridharma perguruan tinggi. Pelayanan tridharma perguruan tinggi dijalankan secara integratif, mencerminkan orientasi multidisipliner dalam memecahkan persoalan di dalam masyarakat.

### **b) Definisi Istilah**

- i) Standar Isi PkM merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi PkM.
- ii) Kedalaman dan keluasan materi penelitian meliputi materi pada PkM yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

**Tabel 14. Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat  
(S.3.2)**

<b>No.</b>	<b>Pernyataan Mutu</b>	<b>Indikator</b>	<b>Standar/Kriteria</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Penanggungjawab</b>
3.2.1	Kegiatan PkM yang baik sesuai dengan Renstra UPMI	Jumah PkM dengan tema, bentuk kegiatan atau kelompok sasaran yang menunjang tujuan Renstra UPMI	Minimal 90 % PkM sesuai dengan Renstra UPMI	Dokumentasi PkM UPMI	

### 3) Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat (S.3.3)

#### a) Rasionale Standar Proses PkM

Politeknik Yakpermas Banyumas merupakan sebuah lembaga pendidikan yang dikelola dengan prinsip *good university governance*, di mana prinsip-prinsip transparansi, akses, akuntabilitas, keterbukaan, dan keadilan dijadikan landasan pokok. Oleh karenanya, UPMI berkomitmen untuk menjalankan proses pengabdian kepada masyarakat dengan cara yang bisa dipertanggungjawabkan. Proses pengabdian kepada masyarakat tersebut bisa diukur dengan melakukan proses audit atau penelitian terhadap aktivitas pengabdian kepada masyarakat itu sendiri. Audit yang berperan sebagai penilaian terhadap proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat didasarkan pada tiga pertimbangan utama.

#### b) Definisi Istilah

- i) Standar proses PkM merupakan kriteria minimal tentang kegiatan PkM yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.
- ii) Kegiatan PkM merupakan serangkaian aktivitas untuk membantu memecahkan persoalan dan/atau melayani kebutuhan masyarakat sebagai integrasi tridharma.

**Tabel 15. Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat  
(S.3.3)**

No.	Pernyataan Mutu	Indikator	Standar/ Kriteria	Data yang dibutuhkan	Penanggungjawab
3.3.1	PkM dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan UPPM	Jumlah kegiatan PkM yang mengikuti prosedur berikut: a. Penyusunan proposal b. Persetujuan proposal oleh dekan c. Penilaian/revi ew proposal oleh tim reviewer d. Monev proses PkM e. Pelaporan hasil PkM	Minimal 95 % kegiatan PkM mengikuti prosedur yang ditetapkan UPPM	Laporan monitoring dan evaluasi kegiatan PkM	UPPM

#### 4) Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat (S.3.4)

##### a) Rasionale Standar Pelaksana PkM

Standar pelaksana PkM perlu ditetapkan di UPMI dengan tiga pertimbangan sebagai berikut. **Pertama**, PkM adalah aktivitas pelayanan yang menuntut kualifikasi memadai. Untuk mempertanggungjawabkan kualitas, validitas, dan reliabilitas hasil PkM, dosen pelaksana wajib memiliki bekal kompetensi tertentu. **Kedua**, sebagai aktivitas pelayanan, PkM juga harus dijalankan oleh pelaksana PkM yang memiliki basis kerangka berpikir ilmiah yang memadai. Seorang pelaksana PkM harus memiliki orientasi disipliner yang jelas, transparan, dan terbuka untuk dikritisi oleh rekanrekan sejawat. **Ketiga**, pada waktu yang sama, pelaksana PkM juga memiliki keleluasaan untuk bertindak eksploratif dan elaboratif dalam penelitian untuk melakukan berbagai terobosan multidisipliner terhadap permasalahan yang dihadapi.

##### b) Definisi Istilah

- i) Reviewer adalah para dosen dengan reputasi pelaksana PkM yang baik, dilibatkan oleh UPPM untuk menjaga mutu pelaksanaan PkM melalui kegiatan monitoring dan evaluasi.
- ii) Kualifikasi akademik adalah kriteria minimal yang dari para pelaksana PkM, yang didasarkan pada gelar akademis yang dicapai oleh pelaksana PkM.
- iii) Skema penelitian adalah dokumen yang berisi rumusan target PkM, yang berfungsi untuk menjabarkan Rencana Induk PkM, dilengkapi dengan mekanisme teknis mengenai pembiayaan dan prosedur formal untuk mendapatkan dana.

**Tabel 16. Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat (S.3.4)**

No.	Pernyataan Mutu	Indikator	Standar/Kriteria	Data yang dibutuhkan	Penanggungjawab
3.4.1	Setiap dosen melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa.	<p>Jumlah dosen tetap UPMI yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dan sesuai dengan bidang keilmuan UPMI.</p> <p>d = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan UPMI</p>	<p><math>(4n_a + 2n_b + n_c) \geq d</math></p> <p><math>n_a</math> = Jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu</p> <p><math>n_b</math> = Jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu</p> <p><math>n_c</math> = Jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu</p>	<p>Proposal PkM</p> <p>Laporan pelaksanaan PkM</p>	UPPM
		Keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat	Rata-rata jumlah mahasiswa yang terlibat penuh dan diberi tanggung jawab dalam pelaksanaan PkM	Laporan pelaksanaan PkM	UPPM

## **5) Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat (S.3.5)**

### **a) Rasionale Standar Penilaian PkM**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu unsur dari Tridharma, yang merupakan pekerjaan utama dari seluruh dosen. Seluruh proses, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, sampai evaluasinya, sudah semestinya mempetahankan kualitas yang baik. Standar Penilaian pengabdian kepada masyarakat mempersyaratkan UPPM sebagai pihak berwenang yang mengkoordinasi seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan ini.

### **b) Definisi Istilah**

Standar penilaian PkM merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil penelitian. Penilaian proses dan hasil PkM dilakukan secara terintegrasi dengan mengacu pada karakteristik pokok, yang bersifat: (a) edukatif, yang merupakan penilaian untuk memotivasi peneliti agar terus meningkatkan mutu penelitiannya, (b) objektif, yang merupakan penilaian berdasarkan kriteria yang bebas dari pengaruh subjektivitas, (c) akuntable, yang merupakan penilaian penelitian yang dilaksanakan dengan kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh peneliti, dan (d) transparan, yang merupakan penilaian yang procedural dan hasilnya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

**Tabel 17. Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat (S.3.5)**

No.	Pernyataan Mutu	Indikator	Standar/Kriteria	Data yang dibutuhkan	Penanggungjawab
3.5.1	Kualitas kegiatan PkM dinilai secara menyeluruh mencakup keterlaksanaan, ketercapaian tujuan, keberlanjutan program, serta pertanggungjawaban keuangan.	Keterlaksanaan	Minimal 95 % rencana kegiatan dalam proposal terlaksana dengan baik	Hasil evaluasi/penilaian kegiatan	UPPM
		Ketercapaian tujuan	Minimal 90 % tujuan yang dirumuskan dalam proposal PkM terwujud	Hasil survey/evaluasi kegiatan PkM dari subyek dampingan	UPPM
		Keberlanjutan	Tersedia rumusan tindak lanjut yang sesuai dan realistis dari kegiatan PkM yang sudah selesai	Laporan akhir kegiatan	UPPM
		Akuntabilitas	Ada laporan kegiatan dan pertanggungjawaban keuangan	Laporan akhir dan LPJ keuangan kegiatan	UPPM

			yang sudah		
--	--	--	------------	--	--

			disyahkan oleh UPPM		
3.5.2	Penilaian kualitas PkM dilakukan baik oleh pihak yang kompeten maupun pihak sasaran kegiatan	Ketersediaan Tim penilai pelaksanaan kegiatan PkM	Tersedia Tim Evaluator/Penilai kegiatan PkM yang disyahkan oleh UPPM	Daftar tim evaluator	UPPM
		Keterlaksanaan evaluasi kegiatan dari kelompok sasaran/dampingan PkM	Tersedia hasil evaluasi kegiatan dari kelompok sasaran/dampingan kegiatan PkM	Hasil evaluasi atas kegiatan PkM	UPPM

## **6) Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (S.3.6)**

### **a) Rasionale Standar Pengelolaan PkM**

Standar pengelolaan PkM perlu dirumuskan dengan pertimbangan sebagai berikut. Pertama, mendesaknya perumusan komitmen bersama dalam bentuk peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal untuk mencapai target PkM sesuai dengan rencana strategis universitas. Kedua, terlaksananya pengelolaan penelitian yang mengikuti langkah-langkah prosedural ilmiah untuk menjamin kualitas hasil PkM, tingkat reliabilitas dan validitas yang tinggi dalam hasil PkM, dan tingginya tingkat kegunaan (utilitas) dari hasil PkM.

### **b) Definisi Istilah**

RIP: Rencana Induk PkM merupakan dokumen yang memuat gambaran tema-tema pokok yang menjadi substansi kajian kelembagaan. RIPkM dirumuskan untuk mengakomodasi berbagai disiplin ilmu di lembaga dan sekaligus memungkinkan terjadinya kerjasama lintas bidang ilmu. Rencana strategis penelitian merupakan dokumen yang disusun untuk memberi arahan ke mana target-target penelitian hendak dicapai, lengkap dengan indikator-indikator apa saja yang hendak dicapai dalam kurun waktu tertentu.

**Tabel 18. Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (S.3.6)**

No.	Pernyataan Mutu	Indikator	Standar/Kriteria	Sumber Data	Penanggungjawab
3.6.1	Program studi memiliki rencana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang sejalan dengan Renstra PkM Universitas	Ketersediaan rencana kegiatan PkM	Tersedia dokumen rencana kegiatan PkM	Dokumentasi UPMI	UPPM
3.6.2	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dikelola oleh UPPM berdasarkan kebijakan, dan pedoman yang lengkap dan baik	Ketersediaan Renstra PkM	Tersedia dokumen Renstra PkM	Dokumen Renstra PkM	UPPM
		Ketersediaan panduan PkM	Tersedia panduan PkM	Dokumen Panduan PkM	UPPM
		Ketersediaan informasi skema dan sistem pendanaan PkM	Tersedia informasi tertulis tentang skema dan sistem pendanaan PkM	Dokumen skema dan sistem pendanaan PkM	UPPM
		Ketersediaan pendampingan kegiatan PkM (mulai dari penyusunan proposal sampai laporan)	Tersedia Tim Pendamping PkM yang dibentuk dan disahkan oleh UPPM	Daftar tim pendamping PkM yang telah disahkan	UPPM

		Ketersediaan perangkat pendukung PkM (insentif, fasilitas)	Tersedia dokumen perangkat pendukung (insentif dan fasilitas)	Dokumen perangkat pendukung	UPPM
--	--	------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------	-----------------------------	------